

# **MITIGASI BENCANA GERAKAN MASSA TANAH DI AREA PERMUKIMAN DESA BLIMBING, KECAMATAN MOJO, KABUPATEN KEDIRI, PROVINSI JAWA TIMUR**

Oleh:

**Iqbal Hanif Pratama Ramadhan**  
**114130001/TL**

## **INTISARI**

Desa Blimbing yang berada di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur termasuk kedalam daerah rawan bencana gerakan massa tanah menurut BPBD Kabupaten Kediri.. Gerakan massa tanah tersebut telah menyebabkan tidak hanya kerugian materil tetapi juga keresahan dikalangan masyarakat. Dengan mempertimbangkan kejadian-kejadian gerakan massa tanah tersebut maka perlu dilakukan upaya mitigasi sehingga dapat meminimalisir kejadian gerakan massa tanah dan juga kerugian baik materil maupun traumatis terhadap masyarakat di Desa Blimbing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kerawanan dan karakteristik gerakan massa tanah berdasarkan jenis material, mekanisme gerakan dan faktor pengontrol serta menentukan mitigasi gerakan massa tanah berdasarkan karakteristik, jenis material, mekanisme gerakan dan faktor pengontrol.

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode survey lapangan, metode pemetaan, metode pemeriksaan, dan metode pengharkatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan juga data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari metode survey, metode pemetaan, dan metode pemeriksaan. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai macam sumber yang dapat dijadikan acuan dalam pengambilan data primer. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Pengambilan keputusan untuk menggunakan metode *purposive sampling* adalah metode tersebut mudah digunakan serta dapat menyesuaikan setiap parameter. Metode analisis yang dipakai adalah metode pengharkatan. Metode pengharkatan diambil dari berbagai macam sumber sedangkan metode pembobotan diambil dari Perka BNPB No.2 tahun 2012.

Hasil penelitian yang dihasilkan dari penelitian ini adalah klasifikasi kerentanan gerakan massa tanah dan/atau batuan. Klasifikasi kerentanan gerakan massa tanah yang terdapat di daerah penelitian dibagi menjadi tiga kelas, yaitu tingkat kerentanan sangat tinggi dengan luas 1,2%, tingkat kerentanan tinggi dengan luas 94,5%, dan tingkat kerentanan sedang dengan luas 4,3%. Karakteristik gerakan massa tanah berdasarkan jenis material bawaan, faktor pengontrol, dan mekanisme gerakan massa tanah yang terjadi di daerah penelitian termasuk dalam jenis nendatan bahan rombakan, nendatan tanah, aliran bahan rombakan, dan rayapan tanah. Mitigasi yang dilakukan di daerah penelitian adalah dengan cara menambahkan rambu peringatan, jalur evakuasi, pemasangan sistem peringatan dini, selain itu pendekatan sosial juga diperlukan di daerah penelitian. Pendekatan sosial tersebut adalah dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan kebencanaan. Berdasarkan karakteristik gerakan massa tanah rekayasa teknik yang dilakukan di daerah penelitian adalah dengan berupa dinding bronjong, dan dinding penahan.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana, Gerakan Massa Tanah.

***DISASTER MITIGATION OF LAND MASS MOVEMENT IN  
SETTLEMENT AREA OF DESA BLIMBING, KECAMATAN  
MOJO, KABUPATEN KEDIRI, PROVINSI JAWA TIMUR***

**Written by:  
Iqbal Hanif Pratama Ramadhan  
114130001/TL**

**ABSTRACT**

*Blimbing Village located in Mojo District , Kediri District, East Java Province is included into a danger areas of mass movement of land according to BPBD of Kediri District. The mass movement of the land has caused not only material loss but also worried among the people. Considering the occurrences of the mass movement of the land, mitigation efforts need to be taken to minimize the occurrence of mass movement of the land as well as the loss of both material and traumatic to the community in Blimbing Village. The purpose of this research are knowing the level of vulnerability and characteristics of mass movement of the land based on the material, movement mechanism, controlling factor and determining the mitigation based on the material, movement mechanism, and controlling factor.*

*The method that used in this research is the field survey method, the mapping method, the examination method, and the method of scoring. The data used in this research is primary data and also secondary data. Primary data is data obtained directly from survey methods, mapping methods, and inspection methods. Secondary data is data obtained from various sources that can be used as a reference in the primary data retrieval. Sampling method in this research is purposive sampling method. The method of analysis used is the method of blowing and weighting. The method of deforestation is taken from various sources while the weighting method is taken from Perka BNPB No.2 of 2012.*

*The result of this research is vulnerability classification of soil mass movement. The classification of vulnerability of mass motion of soil in the study area is divided into three classes, namely very high vulnerability (1,2% of the area), high vulnerability (94,5% of the area), and moderate vulnerability (4,3% of the area). Characteristics of ground mass movements based on the type of inborn material, controlling factors, and mechanisms of soil mass movement occurring in the study area include in the type of rendering of material, soil slump, riparian flow, and soil crawl. Mitigation carried out in the research area is by adding warning signs, evacuation routes, installation of early warning system, besides social approach is also needed in the area of research. The social approach is to conduct socialization and disaster training. Based on the characteristics on the slides, engineering techniques carried out in the research area are bronjong walls and retaining walls.*

*Keyword: Mitigation, Land Mass Movement*